

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Peneliti mendesain penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dimana memiliki data-data berupa angka, serta analisis data yang berfungsi untuk menunjukkan hubungan antar variabel. Kemudian, untuk tipe penelitian yang digunakan oleh penulis adalah tipe deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat fenomena burnout pada karyawan lepas sektor konstruksi, serta untuk menguji teori yang sudah ada. Selain daripada itu, untuk teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu survei dengan melalui kuesioner. Adapun hal yang akan dicari dalam penelitian ini, yaitu gambaran *burnout* pada karyawan lepas sektor konstruksi PT. Wijaya Karya.

3.2 Partisipan

Jumlah seluruh karyawan lepas sektor konstruksi PT. Wijaya Karya di wilayah kecamatan Sumedang Utara, yaitu sekitar 120 karyawan aktif (senin sampai sabtu 10 jam/hari) dan pasif (waktu kerja sabtu sampai minggu 12 jam/hari), yang tersebar di 3 desa, yakni Desa Sirnamulya, Desa Mulyasari dan Desa Jatihurip.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan target sasaran, yaitu seluruh karyawan lepas sektor konstruksi PT. Wijaya Karya di wilayah Desa Mulyasari menggunakan aplikasi *decision random sampling* secara online, dengan jumlah 34 karyawan. Pengambilan salah satu wilayah ini dikarenakan seluruh karyawan yang tersebar di ketiga wilayah tersebut di atas memiliki karakteristik beban kerja yang sama.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi itu sendiri, yaitu 34 orang karyawan, dengan **teknik sampling** *Cluster random sampling*

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah *Burnout*, dan sub variabel-nya adalah *Emotional Exhaustion*, *Depersonalization*, dan *Personal Accomplishment*. Variabel penelitian adalah

suatu sifat atau penilaian dari individu, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai beragam variasi tertentu, yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk selanjutnya dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Ulfa, 2019).

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Penelitian						
1	<i>Burnout</i>	Kondisi kehilangan energi yang ditunjukkan dengan perubahan sikap dan perilaku seseorang dalam menghadapi pekerjaan.	Mengisi Kuesioner	Kuesioner MBI-GS	Skor (0-110) Tidak mengalami (111-220) Mengalami	Ratio
Sub Variabel						
	<i>Emotional Exhaustion</i>	Kondisi kelelahan emosional terkait dengan perasaan pribadi.	Mengisi Kuesioner	Kuesioner MBI-GS	<i>Low</i> (0-16) <i>Moderate</i> (17-26) <i>High</i> (27/over)	Ordinal
	<i>Depersonalization</i>	Kondisi perasaan yang berkelanjutan, menjadi berlebihan, sangat mempengaruhi, dan mengganggu kehidupan sehari-hari.	Mengisi Kuesioner	Kuesioner MBI-GS	<i>Low</i> (0-8) <i>Moderate</i> (9-13) <i>High</i> (14/over)	Ordinal
	<i>Personal Accomplishment</i>	Merupakan pencapaian pribadi, berhubungan dengan keberhasilan yang telah tercapai.	Mengisi Kuesioner	Kuesioner MBI-GS	<i>Low</i> (37/over) <i>Moderate</i> (31-36) <i>High</i> (0-30)	Ordinal

3.6 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan memaksimalkan data primer melalui sebaran kuesioner dengan angket dan *Google Form*, dimulai dari bulan April sampai Mei 2022.

3.7 Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penilaian *burnout* secara umum, yang disebut dengan MBI-GS (Bravo et al., 2021). MBI-GS (*Maslach Burnout Inventory – General Survey*) adalah suatu instrumen penilaian psikologis, yang terdiri dari dua 22 item tanda dan gejala, yang berkaitan dengan fenomena kelelahan kerja, kelelahan mental, atau biasa disebut dengan *burnout* (Golonka et al., 2019). Bentuk asli dari MBI, dikembangkan oleh Christina Maslach dan Susan E. Jackson, dengan bertujuan untuk menilai bagaimana pengalaman individu terkait dengan *burnout* (Kitaoka, 2021). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen yang sudah baku, sebagaimana telah digunakan juga oleh peneliti sebelumnya. Tidak ada bentuk pemodifikasian dalam instrumen MBI-GS ini, darike dua puluh dua item terlampir, baik dalam penelitian ini maupun penelitian sebelumnya. *Questionnaire* dengan *Google Form* dan Ms. Excel, merupakan aplikasi yang mendukung untuk penelitian kuantitatif deskriptif ini.

Berikut ini adalah hasil uji validitas dan reabilitas instrumen MBI-GS : **Uji Validitas** : Alat ukur *burnout* ini sudah digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Maslach et al (1997), dan diperoleh data kelelahan emosional dengan nilai $r = 0.65$, depersonalisasi dengan $r = 0.60$, dan penurunan prestasi pribadi dengan $r = 0,67$. **Uji Reliabilitas** : Peneliti tidak melakukan uji reliabilitas karena telah diuji oleh Maslach et al (1997) dengan hasil, diperoleh nilai R untuk kelelahan emosional = 0.9, depersonalisasi = 0.79, serta penurunan prestasi pribadi = 0.71 (Purwanto, 2019).

3.8 Prosedur Penelitian

3.8.1 Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan adalah *survey* dalam bentuk penyebaran kuesioner berupa angket dan *google form*. Pelaksanaan pengumpulan data kuesioner terhitung dari tanggal 14-28 April 2022. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden dalam bentuk link *google form* bagi yang memiliki *handphone* android, sementara bagi yang tidak memiliki sudah disediakan lembar angket kuesioner dan alat tulis lainnya oleh peneliti.

3.8.2 Langkah-langkah pengumpulan data

1. Melakukan izin *security* untuk menemui pimpinan cabang wilayah PT.Wijaya Karya
2. Menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan
3. Melakukan penyerahan surat perizinan ke pimpinan cabang wilayah PT.Wijaya Karya sebagai tempat penelitian.

4. Setelah mendapat perizinan, peneliti kembali menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden, yaitu karyawan lepas PT.Wijaya Karya dengan memperlihatkan bukti persetujuan dari pimpinan cabang wilayah PT.Wijaya Karya
5. Meminta persetujuan responden ditanda tangani hitam di atas putih, sebagai bukti bahwa tidak ada unsur keterpaksaan dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Meminta responden untuk mengisi kuesioner MBI-GS melalui link *google form* atau dengan mengisi dalam bentuk angket apabila mengalami kendala dalam pengisian melalui internet.
7. Dilakukan pemeriksaan jawaban responden oleh peneliti, dan apabila adanya kekeliruan jawaban maka meminta responden untuk memperbaikinya.
8. Mengumpulkan data dari angket yang telah selesai diisi oleh responden.
9. Melakukan pengolahan data

3.9 Analisis Data

Sebagaimana yang dikemukakan oleh peneliti sebelumnya (Purwanto, 2019), terkait dengan perumusan perhitungan baku untuk menilai dan meninjau hasil dari penelitian *burnout*, dari data yang sudah terkumpul, kemudian akan dianalisis dengan beberapa langkah berikut ini :

- 1) Petunjuk pengisian skoring kuesioner
 - a. Rentang 0 - 1 : Sangat tidak setuju
 - b. Rentang 2 - 3 : Tidak setuju
 - c. Rentang 4 - 6 : Ragu-ragu
 - d. Rentang 7 - 8 : Setuju
 - e. Rentang 9 - 10 : Sangat setuju
- 2) Menghitung frekuensi dan persentase jawaban yang disampaikan oleh responden, dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase yang dicari

f : Frekuensi jawaban

n : Jumlah jawaban sampel yang diolah

- 3) Menghitung skor kejadian *burnout* pada karyawan lepas sektor konstruksi PT. Wijaya Karya.

$n (EE) = \text{SUM} (n (\text{item 1-9}))$

$n (Dp) = \text{SUM} (n (\text{item 10-14}))$

$n (PA) = \text{SUM} (n (\text{item 15-22}))$

$Bo = \text{SUM} (n (EE + Dp + PA))$

Keterangan :

EE : Emotional exhaustion

Dp : Depersonalization

PA : Personal Accomplishment

Bo : Burnout

n : Jumlah skor

SUM : Rumus penjumlahan dalam Ms.Excel

3.9.1 Pengolahan Data

1. Editing

Dilakukan proses pengecekan atas kelengkapan jumlah kuesioner serta data-data yang meliputi identitas, halaman kuesioner, serta hasil isian kuesioner, sehingga bisa diketahui apabila adanya ketidaksempurnaan dalam tahap pengisian halaman kuesioner (Purwanto, 2019).

2. Coding

Dilakukan pemberian kode dalam penelitian ini terhadap lembar kuesioner responden adalah :

- a. Responden-1 = A
- b. Responden-2 = B
- c. Responden-3 = C
- d. Responden-4 = D (dan seterusnya)

Adapun untuk data demografi antara lain adalah :

Status Pernikahan :

- a. Belum menikah = 1
- b. Menikah = 2
- c. Bercerai = 3

Pendidikan terakhir :

- a. SD/MI = 1
- b. SMP/MTS = 2
- c. SMA/MAN = 3
- d. Sarjana/Diploma = 4

3. Entry

Program pengolahan data yang digunakan untuk mengolah data, yaitu program yang terdapat pada komputer seperti *Ms.Excel* dan SPSS. Data yang sudah diedit dan diberi kode kemudian direkap dalam 1 file pada *Ms.Excel*, setelah itu selanjutnya data di input pada SPSS disesuaikan dengan batasan kriteria penilaiannya untuk dapat mengetahui gambaran hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk tabel dan grafik.

4. Cleaning

Data kemudian ditinjau kembali untuk mengetahui ketidaksesuaian dan adanya data yang tidak diperlukan akan dihapus menggunakan program yang ada pada komputer.

3.9.2 Penyajian Data

Data yang disajikan berupa statistik deskriptif, yaitu tabel atau grafik yang dinarasikan sebagai dasar pengambilan keputusan (Mubarok, 2018).

3.10 Isu Etik

- a. Peneliti melakukan kegiatan penelitian dalam batasan yang diperkenankan oleh hukum yang berlaku, setiap tindakan mendahulukan kepentingan dan keselamatan semua pihak yang bersangkutan, serta menegakan hak asasi manusia dengan kebebasan bersedia atau tidak terlibat dalam penelitian (Alvionita *et al.*, 2021).
- b. Peneliti mengelola semua sumber keilmuan, dengan penuh tanggung jawab dalam pemanfaatannya, serta bersyukur atas nikmat kemudahan atas sumber daya keilmuan yang ada (Handayani, 2018).
- c. Peneliti mengelola pelaksanaan penelitian dengan jujur, dan berkeadilan terhadap lingkungan tempat penelitiannya, menghormati objek penelitian sebagai sesama manusia, berbuat sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat tanpa menimbulkan adanya rasa merendahkan martabat sesama makhluk ciptaan Tuhan (Muslim, 2018).
- d. Peneliti membuka diri terhadap tanggapan, kritik, dan saran dari semua pihak yang merasa kurang berkenan selama proses berlangsungnya penelitian.